

ABSTRAK

RESPONS TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) AKIBAT APLIKASI PUPUK HAYATI DAN PUPUK MAJEMUK NPK DENGAN BERBAGAI DOSIS.

Oleh

Prayoga Eka Saputra

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni hingga September 2015 di Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Kelompok Teracak Sempurna dengan perlakuan dosis pupuk majemuk NPK yang terdiri 4 taraf yaitu 0 g/petak, 50 g/petak, 100 g/petak, 150 g/petak diaplikasikan seluruhnya satu minggu setelah tanam, dan konsentrasi pupuk hayati 0 ml/l dan 1 ml/l kg/ha yang diaplikasikan satu, tiga dan lima minggu setelah tanam. Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett, sifat kementambahan data diuji dengan uji Tukey, dan jika asumsi terpenuhi data dianalisis dengan sidik ragam. Pemisah nilai tengah menggunakan Orthogonal Polynomial pada taraf nyata 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

(1) Aplikasi pupuk hayati dengan konsentrasasi 1 ml/l (b_1) menghasilkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah yang lebih tinggi dibandingkan tanpa pupuk hayati (b_0) melalui peubah jumlah daun (5,2%), tinggi tanaman (7,07%), jumlah umbi (8,07%), diameter umbi (45,7%), volume umbi (12,3%),

bobot basah umbi per sampel (30,06%), bobot basah umbi per petak (15,2%), bobot kering angin umbi per sampel (46,36%), dan bobot kering angin umbi per petak (14,38%) (2) Aplikasi pupuk majemuk NPK berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (3) Respon tanaman bawang merah terhadap aplikasi pupuk hayati dipengaruhi pula oleh pemberian dosis pupuk majemuk NPK (4) Dosis pupuk NPK terbaik untuk aplikasi pupuk hayati yaitu pada rentang dosis pupuk majemuk NPK 73–130 g/petak (730–1.300 kg/ha).

Kata Kunci: Bawang merah, pupuk majemuk NPK, dan pupuk hayati.